

BAB V

KESIMPULAN

Awal mula saya berpikir untuk menggarap novel "*Memih Karsa*" adalah saat saya mempelajari begitu banyak jenis-jenis penyakit kejiwaan. Konsep tokoh utama sebagai penjahat begitu meracuni pikiran saya. Fyodor Dostoyevsky dalam "*Kejahatan dan Hukuman*" begitu mampu menghipnotis saya untuk membuat karya dengan tema yang sama.

Konsep-konsep yang saya gunakan dalam novel "*Memih Karsa*" adalah konsep seni Plato di mana seni adalah gambaran langsung dari alam. Deotomatisasi dan Defamiliarisasi yang mana saya gunakan karya saya dengan konsep tokoh utama sebagai penjahat yang mana sangat berbeda dengan karya lain. Lalu yang terakhir adalah seni sebagai terapi yang mana saya gunakan waktu penggarapan novel "*Memih Karsa*" sebagai salah satu terapi dari bipolar yang saya idap.

"Memih Karsa" ini berceritakan tentang seorang mahasiswa jurusan psikologi yang bernama Carmilla. Ia mempunyai teman dengan berbagai permasalahan dalam hidupnya. Rani seorang sahabat Carmilla yang merupakan influencer ternyata memiliki gangguan makan, dimana ia selalu memuntahkan apa yang dia makan. Rayna, teman Carmilla yang didiagnosa mengidap Bipolar Disorder. Carmilla membantu teman-temannya dengan senang hati tanpa tahu kebenaran akan terkuak bahwa Carmilla sendiri mengidap DID.

Sebenarnya gejala-gejala yang ditampilkan dalam gangguan kejiwaan adalah hal-hal yang pasti ada di dalam kejiwaan manusia mau yang sakit ataupun yang sehat. Saya menentukan beberapa karakter melalui kecenderungan gejala penyakit mental yang mereka miliki lalu menentukan MBTI atau 16 kepribadian karakter.

Menulis novel "*Memih Karsa*" dapat dibilang sukses dalam menjadi bahan untuk terapi. atas banyaknya kegelisahan dan pikiran pikiran yang berada di

Marsita Amalia Apriliani, 2023

PENCIPTAAN NOVEL PSIKOLOGIS MEMIH KARSA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN PEMULIHAN DIRI: PENELITIAN BERBASIS FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepala saya mampu direalisasikan ke dalam tulisan terbukti mampu membuat keadaan jiwa saya membaik. Saya bisa dengan mudah mengungkapkan beberapa hal yang saya rasakan. Bagaimana mood yang mudah berubah, bagaimana pergolakan emosi dan bisikan-bisikan yang sering kali muncul tanpa diminta. Itu entah mengapa membuat sesuatu seperti perasaan diri saya mulai membaik ketika menuliskannya. Seperti banyaknya masalah yang saya tumpuk akhirnya bisa saya tuangkan sedikit demi sedikit ke dalam tulisan.

Marsita Amalia Apriliani, 2023

PENCIPTAAN NOVEL PSIKOLOGIS MEMIUH KARSA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN PEMULIHAN DIRI: PENELITIAN BERBASIS FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu